

BAB III

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Sejarah Berdirinya Bank Mega Syariah Cabang Semarang

Bank syariah adalah bank yang beroperasi dengan tidak mengandalkan pada bunga. Bank syariah juga dapat diartikan sebagai lembaga keuangan atau perbankan yang operasional dan produknya dikembangkan berlandaskan Al-Quran dan hadis Nabi SAW. Dalam Undang-undang No.21 tahun 2008 tentang perbankan syariah disebutkan dalam pasal 1 bahwa “Perbankan Syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahannya”¹

Di Indonesia mulai banyak bermunculan Bank Syariah salah satunya Bank Mega Syariah atau yang biasa disebut dengan BMS. Bank Mega Syariah merupakan satu diantara sekian perusahaan yang berada di bawah naungan Chairul Tanjung (CT) Corporation. Grup Usaha ini memiliki sejumlah unit bisnis antara lain : Mega Corpora yang bergerak di sektor jasa keuangan. Termasuk dalam unit usaha ini antara lain PT Bank Mega Tbk, PT Bank Mega Syariah, PT Asuransi Umum Mega, PT Mega Capital Indonesia, PT Asuransi Jiwa Mega Life, PT Para Multi Finance dan PT Mega Auto Finance. Trans Corpora yang fokus pada bisnis Media, Lifestyle dan Entertainment. Diantara unit usahanya adalah Trans TV, Trans 7, Anta & Vaya Tour, Metro Department Store dan Coffee Bean. CT Global Resources yang membawahi usaha di sektor energi, pertambangan dan infrastruktur. Sebagai salah satu unit usaha dari CT Corporation, Bank Mega Syariah memiliki peluang dan kesempatan untuk berkembang dan bersinergi dengan unit usaha lain. Itu sebabnya, dengan dukungan penuh dari pemegang saham, manajemen Bank Mega Syariah optimis akan mampu bersaing ditengah

¹Herry Sutanto dkk., *Manajemen Pemasaran Bank Syariah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2013), hal 105-106

ketatnya industri perbankan dan menjadi salah satu bank syariah terbaik yang bermanfaat bagi seluruh umat.

Terbukti, disaat bangsa Indonesia dilanda krisis keuangan tahun 1997, bank syariah tetap beroperasi dengan baik, tanpa harus mendapatkan suntikan dana Bantuan Likuiditas Bank Indonesia (BLBI). Sistem syariah mulai diperkenalkan dalam industri perbankan nasional sejak tahun 1992. Besarnya dukungan pemerintah, antara lain diwujudkan dengan pemberlakuan Undang - Undang Perbankan Syariah sejak 17 Juni 2008, telah menjadikan industri perbankan nasional berkembang pesat. Dalam perjalanannya, sistem perbankan syariah juga terbukti lebih kuat dalam menghadapi perubahan ekonomi. Terbukti, disaat bangsa Indonesia dilanda krisis keuangan tahun 1997, bank syariah tetap beroperasi dengan baik, tanpa harus mendapatkan suntikan dana Bantuan Likuiditas Bank Indonesia (BLBI). Sementara di saat bersamaan Bank Indonesia menutup 70 bank konvensional karena dianggap bangkrut. Dengan menjalankan nilai-nilai keadilan, efisiensi dan transparansi, Bank Mega Syariah dapat menjadi solusi tepat dan memberikan manfaat kepada semua lapisan masyarakat Indonesia. Kemampuan perbankan syariah dalam menghadapi gejolak perekonomian juga telah dibuktikan oleh Bank Mega Syariah. Sebagai salah satu pemain utama dalam industri perbankan syariah nasional, Bank Mega Syariah kini telah berhasil mengembangkan bisnisnya dengan sangat baik. Hal ini dapat terwujud karena Bank Mega Syariah selalu menjunjung tinggi Good Corporate Governance (GCG). Prinsip tata kelola perusahaan yang baik merupakan bagian dari pelaksanaan prinsip syariah. Bank Mega Syariah menyadari bahwa tanggung jawab tidak hanya diberikan kepada pemegang saham, melainkan juga kepada nasabah, masyarakat, lingkungan dan negara. Sebagai bank yang beroperasi secara syariah, seluruh aktifitas Bank Mega Syariah didasarkan pada prinsip universalisme, keadilan dan transparansi. Dengan demikian Bank Mega Syariah melayani seluruh lapisan masyarakat tanpa membedakan suku, ras dan agama (SARA). Dengan menjalankan nilai-nilai keadilan, efisiensi dan transparansi,

Bank Mega Syariah dapat menjadi solusi tepat dan memberikan manfaat kepada semua lapisan masyarakat Indonesia.

Perjalanan awal Bank Mega Syariah (BMS) melalui akuisisi Bank Tugu pada tahun 2001 oleh PT Para Global Investindo dan PT Para Rekan Investama pada 2001 yang merupakan anak perusahaan dari CT Corpora yang dipimpin oleh pengusaha nasional Bapak Chairul Tanjung. Setelah mendapat persetujuan Bank Indonesia pada tanggal 27 Juli 2004 Bank Tugu secara resmi berubah menjadi PT Bank Syariah Mega Indonesia (BSMI) dan beroperasi pada tanggal 25 Agustus 2004. Perubahan tersebut dicatat dalam sejarah perbankan Indonesia sebagai pelopor konversi bank umum konvensional menjadi bank umum syariah. Pada BSMI resmi beroperasi. Setelah melalui berbagai tahapan bisnis, pada 2 November 2010, nama dan logo BSMI berubah menjadi Bank Mega Syariah yang mengadopsi Corporate brand & logo sister company-nya, yakni PT Bank Mega Tbk., tetapi dengan warna yang berbeda. BMS mengusung visi “Tumbuh dan Sejahtera Bersama Bangsa”. Untuk mewujudkan misi tersebut, CT Corpora sebagai pemegang saham mayoritas berkomitmen untuk menjadikan BMS sebagai bank umum syariah terbaik di industri perbankan nasional. Komitmen tersebut dibuktikan dengan terus memperkuat modal bank sehingga mampu memberikan pelayanan terbaik dalam menghadapi persaingan yang semakin kompetitif terlebih lagi setelah berlakunya Masyarakat Ekonomi Asean 2015. Seluruh jajaran manajemen Bank Mega Syariah senantiasa bekerja keras, memegang teguh prinsip kehati-hatian, serta menjunjung tinggi asas keterbukaan dan profesionalisme dalam melakukan kegiatan usahanya. Beragam produk dan jasa keuangan juga terus dikembangkan sesuai dengan kebutuhan masyarakat serta daya dukung infrastruktur layanan perbankan yang semakin lengkap dan luas, termasuk dukungan 325 jaringan di seluruh Indonesia per tahun 2014. Untuk meningkatkan layanan perbankan kepada masyarakat terutama kalangan pengusaha, BMS menetapkan fokus bisnis di sektor Usaha Mikro, Kecil & Menengah (UMKM) dan Komersial karena ingin berperan lebih besar dalam meningkatkan perekonomian nasional dan kesejahteraan umat. Selain itu BMS

telah berstatus Bank Devisa sehingga dapat melayani transaksi devisa dan terlibat dalam perdagangan internasional (ekspor – impor). Tidak kalah pentingnya, sebagai bank syariah, atas dasar izin dari Kementerian Agama Republik Indonesia BMS dapat melayani penerima setoran biaya penyelenggaraan ibadah haji (BPIH) secara online dan terkoneksi dengan Sistem Komputerisasi Haji Terpadu (Siskohat).² satu Dekade Bank Mega Syariah.²

B. Visi dan Misi Bank Mega Syariah

Memberikan layanan jasa keuangan syariah terbaik bagi semua kalangan, melalui kinerja organisasi yang unggul, untuk meningkatkan nilai tambah bagi stakeholder dalam mewujudkan kesejahteraan bangsa.

1. Visi BMS adalah: “Tumbuh dan sejahtera bersama Bangsa” yang berlandaskan pada paradigma bahwa bank harus dapat tumbuh berkembang dengan mengendarai dan memaksimalkan:
 - a. Pertumbuhan ekonomi Indonesia yang gemilang di satu dekade terakhir dan diperkirakan akan terus tumbuh
 - b. Pertumbuhan kelas menengah yang pesat beserta bonus demografi (usia produktif)
 - c. Pertumbuhan industri keuangan syariah yang masih infant dan under-leveraged dan oleh karenanya memiliki ruang yang luas untuk menjadi jauh lebih besar dan mature sebagaimana telah terjadi di beberapa negara lain.

Visi ini juga berlandaskan kepercayaan bahwa

- a. Hidup di dunia harus bersinergi, berbagi, peduli, dan gotong royong
- b. Hari ini harus lebih baik dari hari kemarin dan hari esok harus lebih baik dari hari ini.

²Company Profil Bank Mega Syariah.

2. MISI BMS adalah :

- a. Bertekad mengembangkan perekonomian syariah melalui sinergi dengan semua pemangku kepentingan
- b. Menebarkan nilai-nilai kebaikan yang islami dan manfaat bersama sebagai wujud komitmen dalam berkarya dan beramal
- c. Senantiasa meningkatkan kecakapan diri dan berinovasi mengembangkan produk serta layanan terbaik yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat

Cere Values	Definisi	Perilaku Inti
INTEGRITY	Bertindak dengan benar karena yakin selalu dalam pengawasan-Nya	-Berkata dan bersikap jujur -Berkomitmen dan selalau konsisten -Bersikap disiplin
	Lakukan (DO's)	Dilarang (DONT'S)
	-Melakukan sesuatu dengan niat baik -Berperilaku jujur dalam setiap perkataan dan perbuatan -Selalu menepati janji -Meyampaikan data dan informasi dengan benar sesuai fakta -Melaporkan setiap adanya pelanggaran atau potensi pelanggaran disekitar lokasi lingkungannya	-Menipu, berbohong, atau menyatakan yang bukan sebenarnya -Melakukan tindakan-tindakan melawan hukum dan aturan agama -Memanipulasi data dan informasi kepada siapapun yang berkepentingan -Menyalahgunakan wewenan -Memperkaya diri sendiri dengan menghalalkan segala cara
	Dalil Rujukan	
	-QS. Al Baqarah: 110 -HR. Bukhari 6094	

-QS. Al Israa: 34

Cere Values	Definisi	Perilaku Inti
SYNERGY	Menyatukan kekuatan untuk mencapai hasil yang lebih baik	-Berpikir dan berperilaku positif --Proaktif, kreatif, inovatif
	Lakukan (DO's)	Dilarang (DONT'S)
	-Berani aktif menyampaikan ide serta pikiran positif -Bersedia mendengarkan dan menerima masukan -Selalu berupaya memberikan solusi-solusi alternatif yang kreatif dan positif -Bersedia memberi dan menerima pertolongan orang lain walaupun bukan dalam satu tim -Saling mendukung rekan/ tim lain untuk kepentingan perusahaan	-Berperilaku egois hanya memikirkan keuntungan dan kepentingan diri sendiri -Cenderung bersikap sinis dan negatif atas hasil karya orang lain -Merasa sudah benar sendiri dan cenderung memaksakan pendapat dan keinginan sendiri kepada orang lain -Tidak peduli dengan nasib rekan sekerja dan atau kelangsungan usaha nasabah -Menjatuhkan rekan kerja yang lain untuk kepentingan dirinya sendiri
	Dalil Rujukan	
	-QS. Al Maidah: 2 -HR. Muslim 2699 -HR. Bukhari	

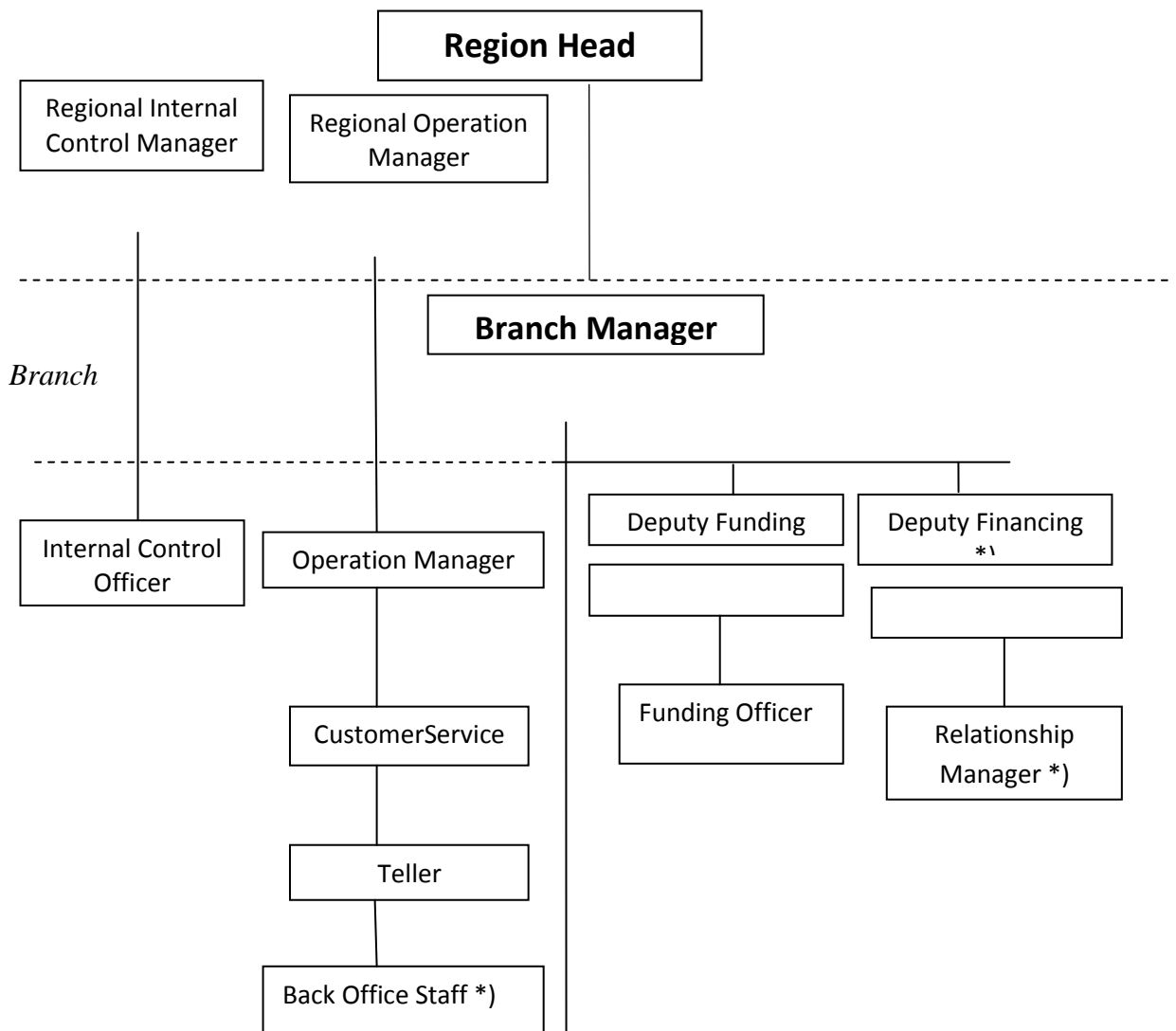
Cere Values	Definisi	Perilaku Inti
EXCELLENCE	Selalu berkarya dengan sepenuh hati untuk memberikan yang terbaik	-Selalu mencapai hasil diatas standar -Bekerja sungguh-sungguh dengan kualitas terbaik -Selalu melakukan pembelajaran dan perbaikan secara terus menerus
	Lakukan (DO's)	Dilarang (DONT'S)
	-Bekerja produktif dengan hasil lebih baik dari sebelumnya -Memahami dan mematuhi setiap kebijakan dan ketentuan yang ada diperusahaan -Selalu berupaya ekstra dalam menyelesaikan pekerjaan -Berprestasi dengan landasan hati nurani -Mengapresiasi setiap keberhasilan untuk memotifasi keberhasilan yang lebih besar	-Merasa cepat puas dengan kemampuannya diri dan apa yang sudah dicapai -Berpikir sempit dan menutup diri dari pengetahuan baru atau pengalaman baik dari orang lain -Tidak pernah belajar dari kesalahan baik dari diri sendiri maupun orang lain -Tidak memanfaatkan waktu luang untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan -Memanfaatkan ketiadaan kebijakan /ketentuan/prosedur untuk membenarkan diri atas hasil kerja yang tidak optimal
	Dalil Rujukan	
	-HR. Al Baihaqi	

-Pepatah *manjaddawajada*
-HR. Bukhari Muslim

NILAI yang dikembangkan dan diinternalisasi oleh setiap jajaran BMS dalam sikap perilaku dan budaya adalah: Integrity, Synergy, dan Excellence.³

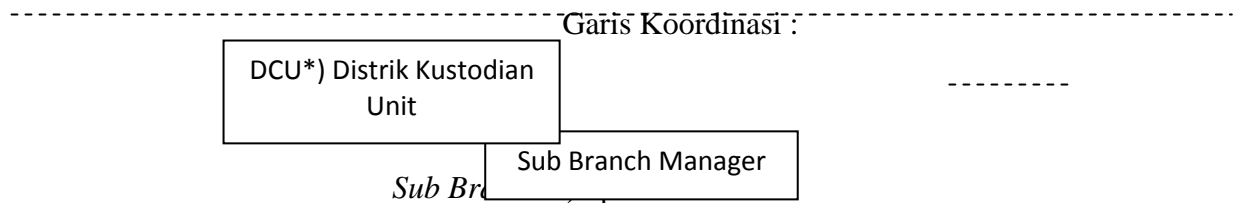
C. Struktur Organisasi Bank Mega Syariah Semarang

Region



³Company Profil Bank Mega Syariah.

_____ : Garis
Pelapor



Sumber: SKEP.013 DIRBMS 20015.

D. Job Description Bank Mega Syariah KC Semarang

1. Branch Manager

- a. Merencanakan, mengembangkan dan menentukan strategi usaha cabang untuk mencapai budget yang telah ditetapkan.
- b. Memonitor dan mengkoordinir seluruh kegiatan marketing di cabang sesuai dengan strategi yang telah ditetapkan sehingga target tercapai.
- c. Memonitor pelaksanaan kegiatan operasional di cabang agar sesuai dengan peraturan dan sistem prosedur yang telah ditetapkan.
- d. Mengkoordinir agar tercapai kerjasama atau teamwork yang solid di cabang dengan melakukan pelatihan atau pembinaan baik formal maupun non formal secara intensif untuk kemajuan seluruh teamworknya baik untuk saat ini maupun di masa yang akan datang.
- e. Mengevaluasi terhadap hasil kerja staff atau karyawan yang ada dibawah koordinasinya dan melakukan penilaian terhadap prestasi kerjanya.
- f. Melakukan verifikasi dan memberikan persetujuan pembiayaan.
- g. Memantau proses pembiayaan berjalan sesuai prosedur.

2. Internal Control

- a. Secara berkala mengupdate risk profile di tingkat region atau cluster untuk kemudian melaporkannya kepada pejabat yang berwenang.
- b. Memberikan coaching kepada credit officer di cluster atau unit untuk memastikan mereka paham apabila ada perubahan credit policy.

- c. Melakukan pemeriksaan secara berkala atas tingkat kepatuhan unit dan cluster pada aturan yang berlaku
- d. Melakukan pembinaan yang menyeluruh terhadap unit-unit dibawah koordinasinya.
- e. Melakukan proses assessment di seluruh unit yang ada di bawah koordinasinya.
- f. Memastikan tidak terjadi penyimpangan dalam proses operasional diseluruh unit.
- g. Melakukan sosialisasi Prosedur Operasional ke seluruh unit dibawah koordinasinya, hasil temuan assessment DICO dan temuan SKAI, antisipasi Fraud, serta hal-hal yang berkaitan dengan proses operasional.
- h. Mengupayakan secara optimal agar memperoleh Assessment Rating SKAI “Memuaskan”.
- i. Memiliki administrasi dan MIS yang komprehensif, rapi dan mudah dibaca atau dipahami.

3. Operation Supervisor

- a. Memastikan seluruh kegiatan operasional cabang telah berjalan sesuai dengan SOP yang berlaku.
- b. Sebagai alternate apabila sewaktu-waktu kepala cabang berhalangan hadir.
- c. Memastikan bahwa seluruh sistem, jaringan, sarana dan prasarana cabang beroperasi dengan baik sehingga dapat memberikan pelayanan yang baik kepada nasabah.
- d. Melakukan pemeriksaan untuk memastikan bahwa semua transaksi yang dilakukan oleh CS, Teller dan BO telah benar dan memberikan persetujuan atas transaksi tersebut sesuai dengan limit kewenangan yang dimiliki.
- e. Memastikan bahwa seluruh pengeluaran yang dilakukan oleh cabang telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan telah mendapat

persetujuan pejabat sesuai dengan limit kewenangan yang dimiliki sehingga BO/PO cabang tetap terjaga.

- f. Memastikan dan menjaga agar posisi Kas cabang sesuai dengan yang ada di sistem BDS dan tidak dalam posisi over limit.

4. Customer Service

- a. Memberikan layanan informasi kepada nasabah atau calon nasabah mengenai manfaat, ciri, prosedur dan syarat produk Bank Mega Syariah agar nasabah tertarik menggunakannya.
- b. Menerima dan menangani komplain nasabah mengenai pelayanan, produk dan jasa Bank Mega Syariah sesuai dengan bataskewenangannya dan meneruskan kepada atasan sehingga nasabah puas.
- c. Melayani administrasi pembukaan dan penutupan rekening baik tabungan, giro maupun deposito sesuai dengan Sisdur yang berlaku agar nasabah puas.
- d. Melayani permintaan buku cek dan giro, mengecek saldonya, mencetak nomor cek dan giro.
- e. Melakukan verifikasi setiap transaksi yang membutuhkan tandatangan nasabah sesuai prosedur yang berlaku untuk menjaga keamanan seluruh proses transaksi.
- f. Memonitor penyelesaian referensi bank dan menyampaikan referensi bank kepada nasabah yang bersangkutan.
- g. Mengkonfirmasi ke BO tentang black list yang diterima dari BI untuk setiap transaksi pembukaan rekening giro demi keamanan pihak bank.
- h. Melayani aktivasi kartu ATM, membantu penabung baru untuk transaksi ke ATM, serta menjelaskan proses dan jaringan ATM Bank Mega Syariah untuk meningkatkan pelayanan kepada nasabah.
- i. Membuat surat kuasa pendebitan rekening tabungan untuk pembayaran tertentu dan meneruskan ke bagian terkait agar transaksi nasabah dapat diproses dengan baik.

- j. Mencari dan menggali informasi-informasi yang berhubungan dengan kualitas pelayanan terhadap nasabah dan mengajukan usulan perbaikan.

5. Teller

- a. Menerima dan melayani nasabah yang memerlukan transaksi cash dan non cash agar seluruh kebutuhan nasabah terpenuhi.
- b. Mengadministrasikan uang cash teller sesuai dengan kebijakan yang berlaku serta situasi dan kondisi pada hari itu agar pelayanan kepada nasabah berjalan dengan lancar.
- c. Melakukan balancing kas setiap tengah hari (jika memungkinkan) maupun akhir hari dengan menyesuaikan antara nota-nota transaksi pembukuan dengan fisik uang yang ada, untuk memastikan kembali keakuratan seluruh transaksi yang dilakukan sebagai langkah penting untuk dijalankan sebelum uang dimasukkan ke dalam khasanah.
- d. Membantu bagian kontrol kas dalam mencocokkan saldo seluruh transaksi yang terjadi pada hari itu dengan jumlah rekapitulasi kas akhir hari dari masing-masing teller untuk memastikan kebenarannya sebelum diserahkan ke bagian pembukuan dalam bentuk laporan antar kantor.
- e. Menerima dan menangani keluhan nasabah dalam batas wewenang yang dimiliki atau meneruskan kepada bagian terkait untuk diselesaikan dengan baik sehingga nasabah merasa puas dan tetap loyal pada Bank Mega Syariah.
- f. Mencetak semua input dan memeriksa kebenarannya, mematikan user id komputer dan melakukan filling agar semua data yang masuk pada hari itu terjamin kebenarannya serta tersimpan dengan rapi.
- g. Mencari dan menggali informasi yang berhubungan dengan kualitas pelayanan terhadap nasabah dan mengajukan usulan mengenai perbaikan-perbaikan yang mungkin dilakukan agar kepuasan dan loyalitas nasabah dapat dipertahankan atau ditingkatkan.
- h. Membina kerjasama dengan unit-unit lain yang terkait agar kualitas pelayanan nasabah dapat dipertahankan atau ditingkatkan.

- i. Memantau atau memonitor profil nasabah dan walk in customer beserta transaksinya, yang terkait dengan nasabah yang diduga berpotensi melakukan transaksi mencurigakan, maupun terkait dengan transaksi tunai yang wajib dilaporkan demi keamanan pihak bank.

6. Funding Officer

- a. Bertanggung jawab terhadap pencapaian target dan target NOA.
- b. Membantu kepala Cabang dalam menyusun mapping area, membuat rencana kerja dan pipe line dari prospek nasabah potensial secara benar dan akurat.
- c. Melaksanakan kegiatan yang dilakukan oleh cabang maupun program dari kantor pusat untuk menunjang kegiatan sales, seperti pameran, open table, sosialisasi produk dan kegiatan lain yang menunjang penjualan.
- d. Melakukan *top up* dan *cross selling* kepada nasabah lama yang potensial.
- e. Melaksanakan program-program yang dibuat oleh kantor pusat dalam rangka meningkatkan penjualan seperti : *sales clinic*, *sales motivation*, *sales contes* dan alain-lain.
- f. Melakukan upaya-upaya dalam hal membina kerjasama dengan pihak lembaga pendidikan atau instansi maupun perusahaan dalam hal pemasaran jasa layanan Bank Mega Syariah.

7. Account Officer

- a. Memastikan tercapainya target akuisisi unit.
- b. Mencari prospek calon debitur.
- c. Melakukan penagihan ditingkat aging tertentu.
- d. Membuat laporan rencana kunjungan dan hasil kunjungan ke prospek debitur .
- e. Dalam setiap melakukan prospek menyiapkan *sales tools* (Kalkulator, buku sales, kartu nama dan ID card).
- f. Membina hubungan dengan calon debitur dan yang sudah menjadi debitur, dan Lingkungan Setempat.

8. Field Collector

- a. Melakukan Tracking dan Collection terhadap account-account yang menjadi tanggung jawabnya.
- b. Membantu unit dalam meminimize DPD ditempat tugasnya.
- c. Merekomendasikan penyelesaian account-account yang bermasalah kepada UM unit yang bersangkutan dan ke COLLS.
- d. Memberikan report secara rutin hasil aktivitas collectionnya kepada UM dan COLLS.⁴

9. Collector Supervisor

- a. Melakukan Tracking dan Collection terhadap account-account yang menjadi tanggung jawabnya.
- b. Membantu area dalam meminimize DPD ditempat tugasnya.
- c. Merekomendasikan penyelesaian account-account yang bermasalah kepada UM area yang bersangkutan.
- d. Memberikan report secara rutin hasil aktivitas collectionnya kepada UM.⁵

10. Financing Analyst Officer

- a. Bertanggung jawab atas terlaksanannya proses pembiayaan yang benar, penuh kehati-hatian dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- b. Bertanggung jawab atas keberadaan dan kelayakannasabah serta usahanya, termasuk validitas dan kebenaran dokumen dan data pendukung yang terkait.
- c. Bertanggung jawab atas kebenaran dan keabsahan status hak kepemilikan barang jaminan termasuk validitas dokumen dokumen yang terkait.

⁴PPT Sistem Informasi Perbankan Syariah oleh Arifatul Khulwa FO Bank Mega Syariah KC Semarang.

⁵Wawancara dengan Bapak Edo Eri Kisworo (Bagian Customer Service Bank Mega Syariah) tanggal 9 Mei 2006

- d. Bertanggung jawab atas kebenaran dan keakuratan: pemeriksaan, survey lokasi dan fisik, komparasi harga serta penilaian jaminan, termasuk tapi tak terbatas pada status penguasaan atas barang jaminan.
- e. Bertanggung jawab atas terselenggaranya pengikatan pembiayaan dan pengikatan lain yang terkait, termasuk penyiapan administrasi serta dokumen dan notaries.
- f. Bertanggung jawab atas penerbitan dokumen yang terkait dengan pengajuan atau proposal pembiayaan, pencairan pembiayaan, pengkinian status dokumen, penutupan pembiayaan serta proses lain yang terkait.
- g. Bertanggung jawab atas membuat dokumen, menyampaikan data dan memberikan laporan sesuai yang ditetapkan, termasuk bertanggung jawab atas kebenaran, keakuratan dan keabsahan data dan informasi yang disampaikan.
- h. Menjaga independensi dalam proses pembiayaan serta memastikan dilaksanakannya kebijakan dan ketentuan pembiayaan yang berlaku termasuk menjaga rahasia bank dan menerapkan prinsip-prinsip kehati-hatian, kepatuhan dan tata kelola proses yang baik.

11. Custodian Officer

- a. Memastikan proses pengelolaan file pembiayaan nasabah realisasi berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku (menerima dan memeriksa atau melakukan verifikasi atas dokumen pembiayaan, dokumen pengikatan dan jaminan asli yang diserahkan oleh unit atau cabang) termasuk didalamnya melakukan stock opname serta menyimpan seluruh file pembiayaan nasabah yang dikelola dengan baik, lengkap dan aman.
- b. Melakukan monitoring terhadap kekurangan dokumentasi pembiayaan yang diserahkan unit serta melakukan reminder kepada seluruh unit atau cabang di wilayah kerjanya dalam bentuk laporan dengan memastikan bahwa data yang disampaikan adalah update, valid dan

dapat dipertanggungjawabkan sehingga tidak ada complain dari pihak lain.

- c. Menginformasikan secara rutin dan kondisional terhadap kondisi dan permasalahan yang terjadi di wilayah kerja masing-masing ke DCU KP.
- d. Monitoring terhadap produktifitas dan disiplin kerja DCU Staff yang berada dibawah supervisinya serta melakukan coaching dan pengarahan kepada DCU staff perihal cost effisiensi, termasuk monitoring progress input harian dan melakukan pengecekan terhadap hasil input DCU Staff serta melakukan proses delete, edit dan maintain ata update data di system DMS.

12. Financing Appraisal Officer

- a. Melakukan survey kelayakan usaha, jaminan dan survey atas calon debitur.
- b. Memberikan rekomendasi secara objectives dalam komite kredit untuk setiap pengambilan keputusan.
- c. Melakukan penghitungan kemampuan debitur dalam membayar angsuran atas pinjaman yang diberikan.⁶

E. Produk-Produk Bank Mega Syariah

Bank Mega Syariah merancang dan mengembangkan aneka produk dan layanan untuk memenuhi berbagai kebutuhan nasabah akan transaksi perbankan. Seluruh produk dan layanan tersebut berbasis bagi hasil yang kompetitif, dalam kerangka keadilan, kebaikan, dan tolong-menolong demi terciptanya kemaslahatan seluruh lapisan masyarakat (rahmatan lil alamin). Seluruh produk dan layanan tersebut berbasis bagi hasil yang kompetitif, dalam kerangka keadilan, kebaikan, dan tolong-menolong demi terciptanya kemaslahatan seluruh lapisan masyarakat.

1. Produk Founding Bank Mega Syariah

⁶PPT Sistem Informasi Perbankan Syariah oleh Arifatul Khulwa FO Bank Mega Syariah KC Semarang.

Bank Mega Syariah melayani masyarakat dari berbagai kalangan seperti corporate (*institutional client*), perorangan middle up, dan perorangan ritel sehingga portofolio funding BMS dikembangkan mengikuti preferensi dari masing-masing segmen (target market) tersebut.

a. Founding Ritel

Founding ritel dikembangkan untuk melayani kelompok masyarakat umum (*mass market*) yang membutuhkan tabungan dan deposito sebagai sarana transaksi, investasi dan untuk keperluan tertentu. Karakteristik utama funding ritel adalah dalam nominal tabungan atau deposito relatif kecil namun tersebar dalam rekening perseorangan (Noa) sehingga risiko penarikan tiba-tiba (*rush*) dapat terdiversifikasi secara baik. Selain itu karena nominal kecil dan perseorangan sehingga biaya dana (margin bagi hasil dana) menjadi lebih murah dan stabil.

1) Tabungan Utama iB Mega Syariah

Tabungan Utama iB Mega Syariah adalah simpanan *wadiah* yang memungkinkan investasi sesuai syariah sekaligus memperoleh kemudahan mengelola dana selayaknya tabungan. Produk tabungan yang bersifat *likuid* untuk keperluan jangka pendek sampai menengah berdasarkan akad *wadiah* atau titipan sehingga dapat diambil sewaktu-waktu jika diperlukan oleh nasabah.

2) Tabungan Mitra iB Mega Syariah

Produk simpanan likuid jangka pendek sampai menengah berdasarkan akad *wadiah* (titipan) sehingga dapat membantu nasabah melakukan transaksi pembayaran pembiayaan di Bank Mega Syariah.

3) Tabungan Rencana iB Mega Syariah

Produk tabungan perencanaan yang memiliki *fleksibilitas* tinggi berdasarkan akad *mudharabah mutlaqah* (bagi hasil) sehingga dapat digunakan untuk merencanakan semua kegiatan sesuai keinginan nasabah.

4) Tabungan Haji iB Mega Syariah

Produk tabungan yang ditujukan untuk nasabah yang akan menjalankan ibadah haji berdasarkan akad *mudharabah* dan memiliki nilai spiritual kebaikan dan barokah serta memiliki berbagai fasilitas kemudahan bagi nasabah untuk menjalankan ibadah haji .

5) Tabungan Utama Dolar iB Mega Syariah

Produk simpanan dalam bentuk valuta asing berdasarkan akad *wadiah* (titipan) sehingga dapat digunakan setiap saat dengan setoran dan penarikan yang dapat menggunakan media yang disediakan oleh bank.

b. Founding Corporate & Middle Up

Berbeda dengan funding ritel, karakteristik utama funding corporate & middleup adalah dalam nominal besar dan rekening (Noa) relatif sedikit bahkan sangat spesifik seperti instansi pemerintah (*public sector*), korporasi swasta, korporasi BUMN, dan perseorangan yang tergolong dalam status sosial kelas atas. Funding corporate & middle up mengutamakan pada pengelolaan pelayanan yang bersifat individual dan *customeized* seperti fasilitas antar-jemput, kecepatan transaksi, margin bagi hasil spesial dan lain-lain. Namun karena sangat sensitif terhadap margin bagi hasil dan terkonsentrasi pada institusi dan perusahaan tertentu maka risiko penarikan sangat tinggi dan tergolong funding berbiaya mahal.

1) Giro Utama iB Mega Syariah

Produk simpanan likuid jangka pendek sampai menengah berdasarkan akad wadiah sehingga dapat diambil sewaktu-waktu oleh nasabah.

2) Giro Dolar iB Mega Syariah

Produk simpanan dalam bentuk valuta asing berdasarkan akad wadiah sehingga dapat digunakan setiap saat yang setoran dan penarikannya dapat menggunakan media yang disediakan bank.

3) Giro Optimal iB Mega Syariah

Produk simpanan likuid jangka pendek sampai menengah berdasarkan akad *wadiah* (titipan).

4) Deposito Plus iB Mega Syariah

Produk simpanan berjangka berdasarkan akad *mudharabah* yang memberikan nisbah bagi hasil yang relatif tinggi dan dapat dijadikan fasilitas jaminan untuk kebutuhan pembiayaan nasabah.

5) Deposito Dolar iB Mega Syariah

Produk simpanan berjangka dalam mata uang asing (USD) berdasarkan akad *mudharabah* yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu menurut perjanjian dengan bank.

6) Deposito Flexi iB Mega Syariah

Simpanan Fleksibel Sesuai Syariah adalah simpanan dengan konsep syariah titipan (*wadiah*) yang dapat anda manfaatkan untuk berinvestasi dalam waktu yang lebih leluasa.

7) Megalink Tasyakur

Produk asuransi syariah dengan unsur perlindungan dan investasi serta potensi hasil investasi jangka panjang. Produk ini merupakan investasi *fixed income* dengan portofolio penempatan pada pendapatan tetap syariah (80% - 100%) dan instrumen syariah lainnya (0% - 20%).

8) Tabungan Plus

Produk tabungan investasi berdasarkan akad *mudharabah* namun dapat digunakan untuk tabungan transaksional.

9) Tabungan Investasya

Produk tabungan berdasarkan akad *mudharabah* dengan jumlah setoran awal tertentu yang telah disepakati di mana nasabah akan menerima nisbah berjenjang (semakin tinggi dana investasi semakin tinggi bagi hasil yang diberikan).

10) Tabungan Utama Platinum

Rekening tabungan untuk segmen menengah keatas yang merupakan pengembangan produk Tabungan Utama iB dengan berbagai keuntungan dan *fleksibilitas* dalam layanan.

2. Produk Lending Bank Mega Syariah

Pembiayaan adalah produk jasa keuangan yang dipasarkan dan dijual oleh bank kepada calonnasabah baik institusi, pengusaha maupun perorangan. Aktifitas penjualan produk pembiayaan Bank Mega Syariah pada dasarnya bertujuan untuk mencapai volume (OS) yang ditargetkan, meningkatkan pangsa pasar dan menghasilkan laba yang optimal.⁷

a. Multi Guna iB Mega Syariah

Multi Guna iB Mega Syariah adalah fasilitas pembiayaan untuk keperluan barang konsumtif yang merupakan barang halal dengan konsep syairah jual beli (*murabahah*) dengan angsuran tetap selama jangka waktu yang disepakati.

b. Pembiayaan Bisnis Investasi iB Mega Syariah

Pembiayaan Bisnis Investasi iB Mega Syariah adalah pembiayaan usaha produktif dengan menggunakan konsep

⁷Pedoman Bisnis Kankor Cabang Bank Mega Syariah.

murabahah dengan angsuran sesuai kemampuan nasabah yang telah disepakati sejak awal.

c. Pembiayaan Bisnis Modal Kerja iB Mega Syariah

Pembiayaan Bisnis Modal Kerja iB Mega Syariah merupakan fasilitas pembiayaan usaha produktif dengan menggunakan konsep mudharabah dan musyarakah dengan nisbah bagi hasil yang telah disepakati antara bank dan nasabah.

d. Joint Financing iB Mega Syariah

Joint Financing iB Mega Syariah adalah fasilitas pembiayaan melalui kerjasama antara Bank Mega Syariah dengan Perusahaan Mitra (BPRS, koperasi, dll) untuk melakukan pembiayaan secara syariah kepada nasabah end user baik dalam bentuk kebutuhan konsumtif, modal kerja dan atau investasi dengan sumber dananya dapat merupakan sharing antara Bank Mega Syariah dan Perusahaan Mitra ataupun 100% dana dari Bank Mega Syariah.

e. Bank Garansi iB Mega Syariah

Bank Garansi iB Mega Syariah adalah fasilitas penjaminan tertulis yang diberikan Bank Mega Syariah kepada penerima jaminan untuk keperluan Nasabah dalam melaksanakan proyek tertentu.

3. Layanan

a. KCP Bank Mega Syariah

KCP Bank Mega Syariah adalah kantor Pelayanan Bank Mega Syariah yang berada pada satu kantor dengan kantor Bank Mega. Layanan ini hadir sebagai upaya meningkatkan nilai tambah dari kedua Bank sebagai bagian dari “Para Financial Services”

serta mengoptimalkan penetrasi pasar baik konvensional maupun syariah melalui sinergi sumber daya kedua bank. Gallery ditandai dengan adanya *signage*.

b. Mega Syariah Card

Mega Syariah Card merupakan fasilitas kartu ATM serbaguna bagi nasabah rekening tabungan Bank Mega Syariah yang dapat digunakan untuk penarikan tunai pada seluruh ATM berlogo ATM Bersama.

c. Safe Deposit Box Mega Syariah

Safe Deposit Box Mega Syariah adalah fasilitas penyimpanan barang berharga (safe deposit box) dengan berbagai ukuran dan harga hemat.

F. Manajemen Bank Mega Syariah

1. Tata Kelola Perusahaan

Independensi sangat diperlukan ketika bank harus dihadapkan dalam suatu pengambilan keputusan, karena keputusan yang dihasilkan hendaknya obyektif dan bebas dari tekanan darimanapun. Dilandasi oleh nilai-nilai perusahaan (corporate values) dan penerapan prinsip tata kelola usaha yang baik (Good Corporate Governance) Bank Mega Syariah dengan segenap karyawan, Pejabat, Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham berupaya mewujudkan VISI dan MISI Perusahaan sesuai yang diamanatkan dan diharapkan oleh semua pemangku kepentingannya. Sebagai salah satu lembaga intermediasi berbasis syariah, Bank Mega Syariah menyadari bahwa penerapan prinsip Good Corporate Governance (GCG) sudah menjadi keharusan, karena prinsip tata kelola perusahaan yang baik merupakan bagian dari pelaksanaan prinsip syariah. Amanah stakeholder dengan penuh tanggung jawab dilaksanakan melalui pemenuhan ketentuan dan peraturan (Compliance) serta senantiasa mempertimbangkan aspek kehati-hatian (prudent) terhadap setiap keputusan usaha Bank Mega Syariah senantiasa menyampaikan kinerja

usaha dan berusaha memberikan informasi sesuai dengan prinsip keterbukaan. Salah satu wujudnya adalah dengan memberikan informasi mengenai kinerja keuangan Bank Mega Syariah yang dipublikasikan kepada para pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan juga kepada pihak-pihak yang berkepentingan termasuk masyarakat pada umumnya. Dan untuk membebaskan diri dari berbagai benturan kepentingan dan pengaruh dari berbagai pihak, bank harus bersikap independen. Sikap itulah yang selalu dilakukan oleh Bank Mega Syariah. Independensi sangat diperlukan ketika bank harus dihadapkan dalam suatu pengambilan keputusan, karena keputusan yang dihasilkan hendaknya obyektif dan bebas dari tekanan dari manapun. Kelengkapan organ perusahaan Dewan Komisaris kegiatan operasional perbankan dengan prinsip kehati-hatian yang harus dipatuhi oleh seluruh jajaran manajemendan Direksi merupakan keharusan sebagai fungsi pelaksanaan dan pengawasan usaha. Bank Mega Syariah telah memiliki organ yang menjadi syarat mutlak penerapan GCG. Melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Saham (RUPS), Bank Mega Syariah telah menetapkan 3 (tiga) orang Komisaris berikut pembentukan komite-komite yaitu Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, serta Komite Nominasi dan Remunerasi. RUPS juga telah menetapkan 4 (empat) orang Direksi terdiri dari Direktur Utama, kegiatan operasional perbankan dengan prinsip kehati-hatian yang harus dipatuhi oleh seluruh jajaran manajemen. Direktur Bisnis, Direktur Operasi & IT. Khusus untuk menjalankan fungsi Kepatuhan, telah diangkat 1 (satu) Direktur Kepatuhan & HCM yang ditugaskan khusus memastikan terlaksananya fungsi kepatuhan Bank terhadap ketentuan/peraturan intern maupun ketentuan / peraturan eksternal termasuk mencegah seluruh kebijakan dan rancangan keputusan yang mengandung unsur penyimpangan atau melanggar ketentuan.

1. Dewan Komisaris

Bank Mega Syariah telah menunjuk tiga orang dewan komisaris, yang terdiri dari satu orang komisaris utama dan dua orang komisaris. Sesuai dengan petunjuk pelaksanaan GCG, seorang komisaris harus lulus fit and proper test serta dipilih dan diberhentikan oleh RUPS melalui proses yang transparan.

2. Dewan Direksi

Sama halnya dengan Dewan Komisaris, jajaran Direksi Bank Mega Syariah dipilih dan diberhentikan oleh RUPS juga melalui proses yang transparan. Sebelumnya, untuk memenuhi syarat kompetensi dan integritas maka jajaran direksi di Bank Mega Syariah juga harus lulus fit and proper test dari Bank Indonesia (BI). Saat ini, Direksi Bank Mega Syariah terdiri dari empat orang, yaitu:

- a. Satu orang Direktur Utama.
- b. Satu orang Direktur Bisnis.
- c. Satu orang Direktur Kepatuhan & HCM.
- d. Satu orang Direktur Operasi dan IT

Sama halnya dengan Dewan Komisaris, jajaran Direksi Bank Mega Syariah dipilih dan diberhentikan oleh RUPS juga melalui proses yang transparan.

2. Teknologi Informasi

Dalam upaya meningkatkan kualitas layanan dan dari tahun ke tahun, Bank Mega Syariah pada tahun 2007 telah melakukan perbaikan di beberapa bidang operasi maupun teknologi informasi yang mempunyai peran sangat besar dalam menunjang perkembangan bisnis. Upaya-upaya yang dilakukan adalah melakukan reengineering proses dengan benchmarking kepada kompetitor serta melakukan evaluasi layanan dan kecepatan kerja sehingga dapat mendukung bisnis di Bank Mega

Syariah. Bank Mega Syariah juga terus melakukan pengembangan produk, diantaranya dengan melakukan repackaging dan deepening produk serta menambah produk baru. Bank Mega Syariah bertekad untuk menambah kapasitas produksi secara efisien, namun tetap kompetitif di pasar. Guna mewujudkan hal tersebut, selama 2007, Bank Mega Syariah telah mempersiapkan infrastruktur operasional, antara lain senantiasa memperbaharui sistem dan panduan sebagai sarana pendukung dalam meningkatkan kinerja dan layanan di Bank Mega Syariah. Selain itu, kompetensi SDM pun tidak luput dipersiapkan. Dengan infrastruktur yang memadai dan SDM yang kompeten, diharapkan bisnis bank secara menyeluruh akan meningkat yang akan memberikan dampak pada perbaikan kinerja Bank.

3. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Bank Mega Syariah menyerahkan zakat korporasi kepada 10 lembaga zakat. Penyerahan zakat dengan lembaga penerima zakat merupakan salah satu bentuk tanggung jawab sosial perusahaan. Bank Mega Syariah menyalurkan zakat perusahaan tahun 2013 sejumlah Rp. 6 Milyar. Hal lain yang kami lakukan adalah program Mega Syariah Berbagi, diantaranya: donor darah bersama dengan karyawan di lingkungan CT Corporation dan memberikan sumbangan kepada kaum duafa.⁸

⁸Company Profile Bank Mega Syariah